

## **DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG DI DESA DRUJU KECAMATAN SUMBERMANJINGWETAN OLEH CSR BRI KANWIL MALANG**

*Frisca Anggiani<sup>1</sup>, Khoiron<sup>2</sup>, Retno Wulan Sekarsari<sup>3</sup>*

*Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang*

*Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

*E-mail : [frisca.anggiani27@gmail.com](mailto:frisca.anggiani27@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak yang dihasilkan dari pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang yang pembangunannya dilaksanakan oleh program CSR (Corporate Social Responsibility) dari BRI Kanwil Malang. Dari uraian latar belakang diatas maka penulis menyimpulkan pokok permasalahan yaitu: (1) Bagaimana dampak pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan? (2) Bagaimana peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.*

Kata Kunci : Dampak pembangunan, Jembatan Gantung, CSR

### **Pendahuluan**

Pembangunan infrastruktur melalui program PNPM mandiri yang dilakukan oleh program Corporate Social Responsibility (CSR) dari BRI Peduli Kanwil Malang, secara umum pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sesuai dengan peraturan menteri BUMN republik Indonesia no 02 MBU/04/2020/7 April tentang perubahan atas ketentuan PER-BU tahun 2015 tentang program kemitraan dan bina lingkungan. Program CSR BRI di dalam keikut sertaannya pada pembangunan jembatan gantung memiliki beberapa model yang sudah diterapkan yaitu dengan keterlibatannya langsung, melalui yayasan, bermitra dengan pihak lain, mendukung dan bergabung dalam satu konsorsium.

Pembangunan jembatan gantung di desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang menghubungkan dengan desa Kemulan Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang dilakukan oleh pihak dari CSR BRI merupakan permohonan dari masyarakat melalui kepala desa Druju kepada CSR BRI dengan alasan desa memiliki keterbatasan sarana dan prasarana antar kampung.

Pembangunan jembatan gantung dilakukan karena penduduk desa Druju menuju ke desa seberang sebelumnya masih menggunakan perahu eretan atau eretan gethek untuk menyebrang, selain itu jika masyarakat tidak melewati jembatan tersebut akses keluar masuk desa berjarak sekitar 5km. Hal ini menjadi perhatian lebih karena beberapa faktor salah satunya terjaminnya keselamatan masyarakat desa Druju Kecamatan

Sumbermanjingwetan, keefektifan waktu, tenaga, juga harus diperhitungkan kembali. Akses jalan yang diperlukanarganya sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi keselamatan maupun ketepatan waktu.

Penjelasan pasal 86 PP No. 34 Tahun 2006 tentang jalan, menyebutkan yang dimaksud dengan “jembatan” merupakan jalan yang berada diatas permukaan tanah dan/ permukaan air. Sebuah pembangunan tentunya akan memiliki dampak yang begitu besar yang akan di rasakan oleh masyarakat. Terkait hal tersebut penulis menarik judul yaitu tentang “**Dampak Pembangunan Jembatan Gantung Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang**”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis menarik sebuah rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjing Wetan oleh CSR BRI Kanwil Malang?
2. Bagaimana peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembangunan yang dirasakan masyarakat sekitar Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan menuju Desa

Kemulan, Kecamatan Turen. Dengan keberadaan Jembatan gantung apa sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Untuk mengetahui peran beberapa Stakeholder dalam mendukung pelaksanaan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) BRI di dalam melaksanakan pembangunan Jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumber manjing wetan.
3. Mengetahui dasar program Corporate Sosial Responsibility (CSR) BRI di dalam melaksanakan pembangunan Jembatan gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumber manjing wetan.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Dampak pembangunan Jembatan Gantung Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang.
2. Manfaat praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi terhadap pembangunan sosial maupun ekonomi berkelanjutan. Karya ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pembangunan Jembatan Gantung di Desa Druju, Kecamatan Sumbermanjingwetan, serta tambahan inovasi untuk masyarakat agar dapat merawat dan mengembangkan jembatan gantung ini dengan lebih efisien lagi.

#### **Tinjauan Pustaka Pembangunan**

Menurut Siagian (2001:4) pembangunan merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan, pembangunan sendiri terdiri dari tahap-tahap yang dikumpulkan dari satu pihak yang bersifat individu ke pihak lain merupakan "bagian" dari sesuatu yang bersifat tanpa akhir (*never ending*). Pembangunan menurut Abdoellah (2016:3) dapat diartikan sebagai upaya-upaya memajukan kehidupan negara dan warganya melalui pembuatan sarana dan prasarana baru atau mengembangkan sarana dan prasana yang ada guna mencapai tujuan baru.

1. Pembangunan Infrastruktur  
Berkembangnya infrastruktur dengan pembangunan ekonomi sangat berkaitan satu dengan lain, karena merupakan bagian dari satu kesatuan. Seperti yang dikutip dari Afifuddin (2015:175) "Secara umum pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan tingkat hidup dan menaikkan mutu hidup rakyat." Pembangunan infrastruktur tidak terlepas

dari tangan penting yaitu manusia. Menurut Sugandhy dan Hakim (2009:23) yang mengatakan. "Manusia merupakan subjek pembangunan, karena ia merupakan pelaksana pembangunan. Manusia menjadi objek pembangunan, sebab sasaran hasil pembangunan pada hakikatnya untuk kepentingan manusia itu sendiri."

2. Dampak pembangunan terhadap ekonomi  
Dilakukannya pembangunan berkelanjutan telah dijelaskan beberapa alasan mengapa pembangunan khususnya ekonomi harus berhasil, Siagian (2001:90) memaparkan alasan fundamental yaitu:
  - a) Mengentas kemiskinan,
  - b) Menghilangkan kesenjangan sosial,
  - c) Tersedianya dana untuk pembangunan bidang-bidang lain, sumber dana memiliki peranan penting karena suatu negara bangsa bertekad untuk mengandalakan kemampuan dan kekuatan sendiri dalam upaya mencapai tujuan nasionalnya.
  - d) Terpeliharanya ketertiban umum.
3. Dampak pembangunan terhadap mobilitas sosial.  
Teori Pitirim sorokin dalam Pattinasarany, I. R. I (2016:35) mobilitas sosial tidak hanya mempelajari perpindahan kelas atau posisi seseorang atau masyarakat, tetapi juga mempelajari berbagai hal kompleks yaitu tentang konsekuensi dari perpindahan posisi tersebut untuk seseorang atau masyarakat, konsekuensi dari perpindahan posisi tersebut untuk kelompok-kelompok sosial maupun struktur sosial secara keseluruhan dimana masyarakat tersebut berpindah.
4. Partisipasi Masyarakat  
Dalam membuat pembangunan Susilo mengatakan masyarakat menjadi motor penggerak penting di dalam pembangunan, atau dapat dikatakan masyarakat menjadi objek penting di dalam suatu pemabangunan. Susilo menambahkan jika suatu pembangunan dilakukan masyarakat yang menjadi orang pertama yang menikmatinya sebaliknya jika lingkungan pembangunan tersebut rusak maka masyarakat juga yang akan menanggungnya.(Susilo, 2012:116)

#### **CSR**

Menurut Wibisono (2007:7) mendefinisikan CSR adalah komitmen berkelanjutan oleh pemangku bisnis agar berkontribusi lebih pada pengembangan, peningkatan ekonomi, serta kualitas hidup

masyarakat masyarakat. Faktor pendukung ada pada kontribusi antara pelaku bisnis sebagai pemberi kebijakan dan masyarakat sendiri sebagai penerima kebijakan. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap publik, terkhusus masyarakat karena tanpa dukungan masyarakat perusahaan mustahil memiliki sumber-sumber pendukung yang nantinya bermanfaat bagi perusahaan (Suharto, 2009). Berbicara keterkaitan CSR dengan administrasi negara adalah adanya CSR berimplikasi kepada administrasi negara. Saat ini dalam administrasi negara tidak hanya ada di lingkup negara akan tetapi memuat semua aspek privat maupun non privat, oleh karena itu suatu kebijakan yang di jalankan oleh sektor bisnis tetap ada di ruang lingkup kenegaraan agar suatu kebijakan yang di implementasikan berdampak kepada kepentingan publik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan data-data deskriptif dari sumber tertentu berupa tulisan maupun lisan, ditambah dengan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Penelitian kualitatif menurut Moleong dalam Kusumandari (2011) mempertimbangkan antara gejala permasalahan yang nantinya akan diteliti bersifat kontemporer, bukan gejala yang bersifat historis atau cerita belaka. Dalam hal ini peneliti harus menggali data secara mendalam, utuh dan alami berdasarkan fakta yang sedang terjadi.

Metode secara deskriptif merupakan metode yang menjelaskan secara utuh kondisi yang diobservasi dilapangan, dengan menggunakan metode ini nantinya dapat menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dan sebagaimana adanya. (Subadi, 2006:17). Penelitian kualitatif berarti memahami subyek dari sudut pandang subyek lain, dengan tidak membuang atau menolak realitas pendapat penafsir dengan membuat skema yang konseptual. Jadi nantinya penelitian ini dilakukan tidak hanya menarik kesimpulan dari perorangan akan tetapi perlu dilakukannya pemikiran atau pandangan yang luas dan utuh.

### **Fokus Penelitian**

1. Pembangunan fisik (infrastruktur) jembatan jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan.
2. Dampak positif dan negatif jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan. Di dalamnya terdapat beberapa uraian yaitu:
  - a. Peningkatan Ekonomi
  - b. Mobilitas Sosial
  - c. Pergeseran Lingkungan
3. Peran stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung di Desa Druju kecamatan

Sumbermanjingwetan oleh CSR BRI Kanwil Malang

- a. BRI Kanwil Malang sebagai aktor pengimplementasian kebijakan pembangunan jembatan gantung Desa Druju Kecamatan Sumbermanjingwetan.
- b. Pemerintahan Desa sebagai aktor pendukung kebijakan
- c. Masyarakat Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan sebagai aktor sekaligus penerima kebijakan.

### **Pembahasan**

#### **Dampak Positif Pembangunan Jembatan Gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.**

1. Dampak terhadap peningkatan Ekonomi Jembatan gantung di desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang berpengaruh terhadap peningkatan perputaran arus barang dan jasa ke desa seberang. Hal ini turut dirasakan oleh masyarakat lain yang bekerja sebagai petani, peternak, maupun pendistribusi barang ke seberang desa Druju. Jika dihitung masyarakat menghemat bahan bakar bensin sampai 20% jika total uang yang dikeluarkan Rp. 10.000 maka sekitar Rp. 2.000 setiap harinya. Peningkatan terhadap ekonomi lain adalah dengan adanya jembatan gantung ada salah satu masyarakat yang membuat warung di sekitar jembatan gantung. Peningkatan pendapatan masyarakat terdampak mendapatkan pemasukan lain dengan berjualan. Seperti yang dikutip dari Afifuddin (2015:175). "Secara umum pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan tingkat hidup dan menaikkan mutu hidup rakyat." Masyarakat yang berjualan tersebut membuat warung sejak jembatan gantung diresmikan pada bulan oktober 2021. Pendapatan masyarakat terdampak perhari jika ramai mendapatkan omset penjualan hingga Rp. 50.000 per hari.
2. Dampak terhadap sosial Pembangunan jembatan gantung oleh CSR BRI Kanwil Malang memiliki kelebihan yaitu pembangunan yang di bangun memiliki kelebihan sebagai ikon pariwisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar jembatan gantung. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa saat hari libur tiba banyak masyarakat dari berbagai daerah yang berkunjung ke jembatan gantung untuk sekedar berfoto ataupun memancing. Dampak sosial lain adalah kelancaran dalam berhubungan sosial setelah pembangunan jembatan gantung selesai meningkat. Hal ini dapat di lihat dari kelancaran dan keefektifan masyarakat yang menggunakan jembatan gantung saat masyarakat berkunjung di rumah sanak

saudara di desa seberang, selain itu dampak baik juga di rasakan masyarakat yang bersekolah di desa seberang karena dapat menghemat waktu dan lebih efektif. Jika diakumulasi jarak jika melewati jembatan hanya 1,5 km akan tetapi jika tidak melewati jembatan sekitar 5 km. Teori Pitirim sorokin dalam Pattinasarany, I. R. I (2016:35) mobilitas sosial tidak hanya mempelajari perpindahan kelas atau posisi seseorang atau masyarakat, tetapi juga mempelajari berbagai hal kompleks yaitu tentang konsekuensi dari perpindahan posisi tersebut untuk seseorang atau masyarakat.

3. Dampak terhadap lingkungan  
Menurut temuan penelitian yang di temukan di lokasi penelitian dampak lingkungan dari pembangunan jembatan gantung oleh program CSR BRI dikatakan sudah sangat asri. Hal ini dapat dilihat dari pepohonan yang terlihat rindang dan sangat sejuk. Aliran air disekitar jembatan juga lumayan deras dan memiliki kadar air yang tinggi. Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang dikenal dengan keasrian wilayah dan memiliki udara yang cukup sejuk. Menurut data temuan peneliti lewat wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian mengatakan lingkungan di sekitar jembatan memang sudah bersih akan tetapi terkadang kurang terkontrol karena kurangnya perawatan pada jembatan gantung secara berkelanjutan. Menurut Kurniullah, dkk (2021:84) aktivitas pembangunan akan berdampak terhadap manusia maupun lingkungan hidup, dampaknya akan terlihat dengan meningkat dan menurunnya kualitas hidup manusia, sedangkan di dalam lingkungan hidup dampak akan di rasakan dengan meningkat atau menurunnya daya dukung yang dapat mendukung kelangsungan hidup manusia.

#### **Dampak Negatif Pembangunan Jembatan Gantung di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing wetan Kabupaten Malang.**

1. Terkikisnya lahan masyarakat karena pembangunan jembatan gantung.
2. Jalan di seberang desa yang rusak parah, hal ini dirasakan masyarakat yang memiliki pekerjaan di sekitar jembatan gantung. Jika perubahan cuaca yang tidak menentu akibatnya pengguna jembatan juga sepi, jalan masih sangat susah untuk di lewati.
3. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti lampu penerangan di sekitar jembatan gantung akibatnya masyarakat tidak ada yang melewati jembatan tersebut karena di nilai sangat berbahaya.

4. Dalam penelitian ini sayangnya masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui jembatan gantung tersebut.

#### **Peran Stakeholder dalam Pembangunan Jembatan Gantung**

Dibawah merupakan uraian tanggung jawab stakeholder dalam pembangunan jembatan gantung sebagai berikut:

- 1 BRI Kanwil Malang sebagai aktor penting di pembangunan jembatan gantung desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Melalui program CRS (*Corporate Social Responsibility*) yang di dalam nya merupakan tanggungjawab sosial perannya sebagai policy creator, Koordinator, fasilitator, implementator, akselerator (penanggungjawab agar pembangunan sesuai dan berjalan sesuai rencana). Menurut Suharto (2009:115) menyebutkan rumusan CSR yaitu:
  - a) *Engagement*, tujuan utama melakukan langkah ini adalah melakukan pendekatan yang nantinya dapat terjalinnya komunikasi yang baik antara masyarakat dengan organisasi ang akan mengimplementasikan CSR.
  - b) *Assessment*, mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat agar nantinya dapat menjadi dasar atau ukuran merumuskan sebuah program.
  - c) *Plan of action*, merencanakan rumusan dari rencana aksi, hal ini tetap harus menjadi perhatian karena sebaiknya tetap harus memerhatikan aspirasi masyarakat itu sendiri.
  - d) *Action and facilitation*, melaksanakan program yang telah dirumuskan dan disepakati bersama.
  - e) *Evaluation and Termination or Reformation*, memberi penilaian terhadap pelaksanaan program CSR yang telah dilaksanakan di lapangan.
- 2 Penanggungjawab lapangan melawan kampung Indonesia, memiliki peran penting di dalam pembangunan jembatan gantung yaitu mengontrol, mengawasi dan turut serta dalam pembangunan. Hal lain yang dilakukan oleh penanggungjawab lapangan adalah selalu berkoordinasi dengan atasan agar pembangunan dapat di seelaraskan dengan tujuan suatu pembangunan. Menurut hasil temuan penelitian penanggungjawab yang di turunkan di lapangan terdapat setidaknya empat orang pekerja.
- 3 Kepala desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang berperan sebagai penanggungjawab di lokasi pembangunan, tanggungjawab yang dimaksud adalah pembuatan dan persetujuan

- kebijakan yang dilaksanakan. Pembuatan kebijakan tentunya tidak serta merta di lakukan akan tetapi kepala desa Druju bapak Mujiono mengatakan bahwa dilakukannya rapat inti pembangunan agar meminimalisir terjadinya kesenjangan yang akan terjadi.
4. Sekertaris desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan berperan sebagai membuat surat-surat administrasi. Pihak pemerintah desa juga membuat surat-surat guna menunjang pembangunan jembatan gantung tersebut, selain itu pihak desa juga mengumpulkan bukti verifikasi terhadap pembangunan. Dari Uraian nomor 3 dan 4 pemerintahan desa sangat penting kedudukannya di dalam proses pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut yang telah dipaparkan oleh Listyaningsih (2014:75) yang mengatakan “Peranan pimpinan pemerintah sebagai pimpinan atau administrator tertinggi, dibantu oleh kedudukan politiknya serta pengaruh dan peranannya di dalam politik.”
  5. Masyarakat, sebagai penerima kebijakan masyarakat juga tidak kalah penting berperan secara keseluruhan di pembangunan jembatan gantung karena pembangunan dilakukan secara gotong royong. Hal ini membuat pembangunan jembatan juga cepat di selesaikan dengan baik dan cepat. Menurut Adisasmita (2013) bahwa terdapat beberapa pendekatan partisipatif masyarakat di dalam keberhasilan sebuah pembangunan yaitu:
    - a. Sikap maupun perilaku masyarakat.
    - b. Kepemimpinan lokal yang partisipatif.
    - c. Di dalam prosesnya terdapat upaya yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi, pendampingan dan penguatan lembaga yang efektif dan efisien yang turut andil pada pembangunan berkelanjutan.
- c. Dampak sosial, sebagai masyarakat jembatan gantung di nilai memperlancar mobilitas masyarakat, menjadi pusat pariwisata baru desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.
  - d. Lingkungan, setelah pembangunan jembatan gantung selesai lingkungan di sekitar lokasi jembatan sudah asri walaupun terkadang kotor karena sampah dedaunan pohon. Masyarakat menilai bahwa kurangnya petugas kebersihan agar jembatan gantung tersebut tetap terjaga kebersihannya. Walaupun terdapat dampak positif pembangunan, masih terdapat dampak negatif yaitu jalan di seberang desa yang masih sangat licin saat perubahan cuaca tiba ini berdampak kepada peningkatan ekonomi dan pengguna jalan yang akan melewati jembatan tersebut, terkikisnya lahan akibat pembangunan jembatan gantung, kurangnya penerangan disekitar jembatan berpengaruh kepada pengguna jembatan. Sayangnya masih ada beberapa yang kurang tahu bahkan tidak pernah melewati jembatan gantung tersebut.
2. Peran stakeholder di pembangunan jembatan gantung di desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembangunan dari awal sampai akhir pembangunan di selesaikan. Peran stakeholder mampu memberikan ketepatan waktu dan sasaran yang lebih optimal di pembangunan jembatan gantung.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berikut merupakan uraian dampak pembangunan yaitu
  - a. Masyarakat sebagai pengguna sangat puas karena penambahan fasilitas jalan dapat memperlancar mobilitas penduduk dan tidak membahayakan pengguna jalan dibandingkan dengan penggunaan eretan gethek.
  - b. Dampak ekonomi setelah pembangunan juga ikut terdampak saat ini sudah ada 1 warung yang berjualan di sekitar jebatan gantung. Arus perputaran barang juga sudah efektif dengan melewati jembatan gantung.

## **Saran**

1. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penunjang oleh aparat pemberi kebijakan di jembatan gantung. Seperti lampu jalan.
2. Perlunya pembinaan dalam usaha-usaha kecil di sekitar jembatan gantung agar dapat memaksimalkan pendapatan harian masyarakat. Peningkatan lain yg dapat dilakukan adalah Banyaknya potensi ikonik wisata yang dapat dikembangkan jika masyarakat lebih aktif. Sebagai contoh dibuatnya wisata edukasi dengan memanfaatkan eretan gethek yang sudah tidak dipakai. Ini memungkinkan peningkatan terhadap segi ekonomi dan

- dapat melestarikan peninggalan bersejarah nenek moyang.
3. Perlu adanya rapat pembangunan berkelanjutan antar pemangku kebijakan desa agar segera melakukan renovasi

kepada jalan di desa Kemulan Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

## Daftar Pustaka

- Abdoellah Oekan S. (2016) Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia [Internet], PT Gramedia Pustaka Utama. <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uMpGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pembangunan+berkelanjutan&ots=UkZAHHE5U\\_&sig=E\\_hSjJUi8\\_i1Sah\\_eQ5H4EDCs9GA&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uMpGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pembangunan+berkelanjutan&ots=UkZAHHE5U_&sig=E_hSjJUi8_i1Sah_eQ5H4EDCs9GA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)> [Accessed 15 November 2021]
- Adisasmita, Rahardjo. (2013) Pembangunan Perdesaan : Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Afifuddin. (2015) *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep, Teori, dan implikasi di era Reformasi*. Bandung:Alfabeta
- Kurniullah, Ardhariksa Zukhruf, dkk.2021. Pembangunan Dan Perubahan Sosial, Yayasan Kita Menulis. <<https://id1lib.org/book/17564089/eddc4>> [Accessed 15 Januari 2022]
- Kusumandari, R. B. (2011). Peran PNPM Dalam Upaya Mobilitasi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2). (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/4651/3863>) [Accessed 26 Desember 2021]
- Listyaningsih. (2014) *Administrasi Pembangunan : Pendekatan Konsep dan Implikasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Pattinasarany, I. R. I. (2016). *Stratifikasi dan mobilitas Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Pattinasarany, I. R. I. (2016). *Stratifikasi dan mobilitas Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Peraturan menteri BUMN republik Indonesia no 02 MBU/04/2020/7 April tentang perubahan atas ketentuan PER-BU tahun 2015 tentang program kemitraan dan bina lingkungan
- PERPRES nomor 66 Tahun 2013 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam menyediakan Infrastruktur
- Siagian Sondang P. (2001). *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi, dan Strategi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. [Internet] <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5.%20Metode%20%20Penel.%20Kualitatif.pdf?sequence=1> <Accessed 05 Januari 2022>
- Sugandhy Aca, Hakim Rustam. (2009) *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Suharto, PHD. E. (2009) *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Sosial Responsibility)*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Susilo, Rachmad K. Dwi. (2012) *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibisono, Y (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik: CV.ASHKAF Media Grafika Gresik.